

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsentrasi dan jenis aktivator yang digunakan dalam pembuatan karbon aktif mempengaruhi pembentukan pori-pori dari karbon aktif tersebut.
2. Karbon aktif dengan hasil maksimum diperoleh dengan menggunakan aktivator NaOH pada konsentrasi 0.5 M, didapatkan nilai kadar air = 12.81%, kadar abu = 5.75%, kadar zat terbang = 34.65%, kadar karbon terikat = 55.57%, dan daya serap terhadap iodine = 846.07 mg/gr. Hasil yang diperoleh tersebut tidak semuanya memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI. 06-3730-1995), seperti hasil uji mutu kadar zat terbang dan kadar karbon terikat, sedangkan hasil uji mutu lainnya telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

#### **5.2 Saran**

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kadar selulosa dari cangkang biji karet dalam pembuatan karbon aktif sehingga dapat dibandingkan karbon aktif yang layak dan sesuai dengan syarat SNI yang berlaku, baik karbon aktif dari cangkang kelapa sawit, cangkang biji karet maupun campuran cangkang kelapa sawit dan cangkang biji karet seperti yang telah dilakukan pada penelitian ini.